

**PENERAPAN *PROBLEM POSING* DILENGKAPI MODUL PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS VIII4
SMP NEGERI 1 KECAMATAN HARAU
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Matematika Sebagai Salah Satu
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**DESSIA DIANA PUTRI
NIM. 86175/2007**

**JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Dessia Diana Putri
NIM : 86175
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
dengan judul

**PENERAPAN *PROBLEM POSING* DILENGKAPI MODUL PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS VIII4
SMP NEGERI 1 KECAMATAN HARAU
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 25 Januari 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Suherman, S.Pd, M.Si	1. 
2. Sekretaris	: Mirna, S.Pd, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd, M.Sc	3. 
4. Anggota	: Drs. Atus Amadi Putra, M.Si	4. 
5. Anggota	: Meira Parma Dewi, M.Kom	5. 

ABSTRAK

Dessia Diana Putri : Penerapan *Problem Posing* Dilengkapi Modul pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII4 SMP Negeri 1 Kecamatan Harau Tahun Pelajaran 2011/2012.

Aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VIII4 SMP Negeri 1 Kecamatan Harau masih rendah. Hal ini disebabkan oleh kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran, tidak semua siswa siap untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru mengenai materi yang sedang dibahas. Salah satu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan *Problem Posing* dilengkapi modul. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Apakah terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa saat diterapkan *Problem Posing* dilengkapi modul di kelas VIII4 SMP Negeri 1 Kecamatan Harau? 2) Bagaimanakah ketuntasan hasil belajar siswa setelah diterapkan *Problem Posing* dilengkapi modul di kelas VIII4 SMP Negeri 1 Kecamatan Harau?

Penelitian ini termasuk penelitian pra-eksperimen dengan rancangan penelitian *The One-Shot Case Study*. Pemilihan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling* dengan pertimbangan aktivitas dan hasil belajar rendah. Kelas sampel adalah kelas VIII4 SMP Negeri 1 Kecamatan Harau yang terdaftar pada Tahun Pelajaran 2011/2012. Untuk mengambil data digunakan lembar observasi dan tes hasil belajar. Data yang diperoleh melalui lembar observasi dihitung dengan menggunakan rumus persentase dan kemudian dinarasikan. Sedangkan data yang diperoleh dari hasil belajar dianalisis dengan menggunakan KKM. Dimana KKM yang ditetapkan SMPN 1 Kecamatan Harau adalah 71.

Berdasarkan hasil analisis lembar observasi, menunjukkan bahwa selama diterapkan *Problem Posing* dilengkapi modul aktivitas belajar siswa pada pembelajaran matematika mengalami peningkatan. Berdasarkan tes hasil belajar yang diikuti oleh 34 orang siswa 53% dinyatakan tuntas dengan memperoleh nilai di atas KKM.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahiwabarakatuh

Puji dan syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang mana telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti. Salawat beserta salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penerapan *Problem Posing* Dilengkapi Modul Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII4 SMA Negeri 1 kecamatan Harau Tahun Pelajaran 2011/2012”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Seluruh kegiatan ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Suherman, S.Pd, M.Si sebagai Pembimbing I dan Ketua Prodi Pendidikan Matematika FMIPA UNP sekaligus sebagai Penasehat Akademis.
2. Ibu Mirna, S.Pd, M.Pd sebagai Pembimbing II.
3. Bapak Prof. Dr. A. Fauzan, M.Pd, M.Sc sebagai Penguji.
4. Bapak Drs. Atus Amadi Putra, M.Si sebagai Penguji.
5. Ibu Meira Parma Dewi, M.Kom sebagai Penguji.
6. Ibu Dr. Armianti, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP.
7. Bapak/Ibu Staf Pengajar Jurusan Matematika FMIPA UNP.
8. Bapak-bapak staf pegawai dan staf Labor Jurusan Matematika FMIPA UNP.
9. Bapak Yuldanifra, S.Pd Kepala SMP Negeri Kecamatan Harau.
10. Ibu Mainilwati, S.Pd, Guru bidang studi matematika SMP Negeri Kecamatan Harau.

11. Wakil kepala sekolah, Majelis guru, dan staf tata usaha SMP Negeri 1 Kecamatan Harau.
12. Siswa kelas VIII4 SMP Negeri 1 Kecamatan Harau.
13. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Matematika FMIPA UNP.
14. Semua pihak yang telah membantu peneliti yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga bimbingan Bapak, Ibu serta teman-teman berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Allah SWT.

Peneliti telah menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya namun jika masih terdapat kekurangan peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca, demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Asumsi	7
F. Pertanyaan Penelitian.....	8
G. Tujuan Penelitian	8
H. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Pembelajaran Matematika	10
B. Tinjauan Tentang Problem Posing	11
C. Tinjauan Tentang Modul.....	19
D. Hasil Belajar	21
E. Aktivitas Belajar.....	26
F. Penelitian yang Relevan	27
G. Kerangka Konseptual	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	30
B. Rancangan Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel	31
D. Variabel dan Teknik Pengambilan Data	31
E. Prosedur Penelitian	32
F. Instrumen Penelitian	35
G. Teknik Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	44
B. Analisis Data	47
C. Pembahasan Hasil Penelitian	56
D. Kendala yang Dialami	59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	60
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA.....	61
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	63
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Siswa yang Mencapai KKM pada Ujian Mid Semester II Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII SMP Negeri 1 Kecamatan Harau Tahun Pelajaran 2011/2012.....	3
2. Rancangan Penelitian.....	30
3. Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kecamatan Harau Tahun Pelajaran 2011/2012.....	31
4. Pelaksanaan Pembelajaran	33
5. Indeks Pembeda pada Masing-masing Soal.....	38
6. Indeks Kesukaran pada Masing-masing Soal	40
7. Persentase Siswa yang Melakukan Aktivitas Belajar	44
8. Hasil Analisis Data Tes Hasil Belajar.....	46
9. Frekuensi Siswa yang Mencapai Ketuntasan pada Tes Hasil Belajar dengan <i>Problem Posing</i> dilengkapi modul.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Persentase hasil observasi aktivitas belajar siswa	45
2. Persentase aktivitas siswa mengajukan pertanyaan kepada guru.....	47
3. Persentase aktivitas siswa menanggapi pertanyaan teman dan guru.	49
4. Persentase aktivitas siswa mencatat/menyalin penjelasan guru.....	50
5. Persentase aktivitas siswa menyelesaikan soal secara individu.....	51
6. Persentase aktivitas siswa berdiskusi dengan kelompok	52
7. Persentase aktivitas siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok	53
8. Persentase aktivitas siswa menanggapi penjelasan kelompok yang tampil.....	54
9. Persentase aktivitas siswa mengerjakan modul selama pembelajaran.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I Daftar Nilai MID Semester II Kelas VIII SMP Negeri 1 Kecamatan Harau	63
II Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	65
III Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	66
IV Lembar Observasi Aktivitas Siswa	128
V Kisi-kisi Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar	130
VI Soal Uji Coba Tes Akhir Belajar.....	131
VII Kunci Jawaban Tes Uji Coba	133
VIII Lembar Validasi Tes Uji Coba.....	137
IX Tabulasi Proporsi Jawaban Soal Uji COba	138
X Perhitungan Indeks Pembeda Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar	139
XI Perhitungan Indek Kesukaran Soal Uji Coba	150
XII Klasifikasi Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar	152
XIII Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar	153
XIV Soal Uji Tes Hasil Belajar	155
XV Distribusi Hasil Tes Hasil Belajar	157

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan ilmu yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dan mengembangkan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika. Untuk menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini.

Hal ini sesuai dengan peranan matematika di sekolah. Menurut Suherman (2003 : 60) :

Peranan matematika di sekolah antara lain untuk memenuhi kebutuhan praktis siswa dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari – hari, misalnya dapat berhitung, dapat menghitung isi dan berat, dapat mengumpulkan, mengolah, menyajikan, dan menafsirkan data, dapat menggunakan kalkulator dan komputer. Selain itu, agar siswa mampu mengikuti pelajaran matematika lebih lanjut untuk memahami bidang studi lainnya seperti fisika, kimia, arsitektur, dan sebagainya, dan agar siswa dapat berpikir logis, kritis, dan praktis, serta bersikap positif dan berjiwa kreatif.

Mengingat peranan matematika, maka diharapkan siswa dapat menguasai pelajaran matematika dengan baik karena disamping sebagai sarana berpikir ilmiah, juga untuk meningkatkan kemampuan logika berpikir siswa. Matematika juga diperlukan sebagai sarana berpikir ilmiah untuk menunjang keberhasilan belajar siswa dalam menempuh jenjang pendidikan selanjutnya.

Berbagai usaha telah dilakukan oleh guru untuk menunjang keberhasilan siswa dalam pembelajaran matematika, diantaranya menerapkan metode dalam pembelajaran, memotivasi siswa dengan menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan dan membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang dipelajari. Namun, pada kenyataannya masih terdapat permasalahan – permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran.

Selama ini, terdapat kecenderungan bahwa pelajaran matematika sering dikeluhkan sebagai bidang studi yang agak sulit dipahami oleh siswa. Pembelajaran matematika yang berlangsung di sekolah saat ini lebih cenderung berpusat pada guru. Siswa lebih banyak diam dan mendengar gurunya menerangkan. Hanya sedikit siswa yang terlihat berpartisipasi dalam proses pembelajaran sedangkan yang lainnya sibuk mencatat apa yang ditulis guru di papan tulis. Hal ini menunjukkan kurangnya aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan guru Matematika di SMP Negeri 1 Kecamatan Harau, diketahui bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kecamatan Harau tergolong masih rendah, hal ini terlihat dari hasil ujian mid semester II tahun pelajaran 2011/2012. Masih banyak nilai siswa yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Untuk mata pelajaran matematika KKM yang ditetapkan adalah 71.

Berikut data jumlah ketuntasan siswa yang mengikuti ujian mid semester genap kelas VIII SMP N 1 Kecamatan Harau yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1: Persentase Siswa yang Mencapai Ketuntasan Belajar Matematika Berdasarkan Hasil Ujian Mid Semester II Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kecamatan Harau Tahun Pelajaran 2011/2012 Berdasarkan KKM

No	Kelas	Belum Tuntas (Nilai < 71)	Tuntas (Nilai $\geq$ 71)
1	VIII1	93,33	6,67
2	VIII2	90,32	9,68
3	VIII3	82,35	17,65
4	VIII4	88,24	11,76
5	VIII5	82,86	17,14
6	VIII6	70,27	29,73
7	VIII7	81,08	18,92

Sumber : Guru mata pelajaran matematika SMP Negeri 1 Kecamatan Harau

Berdasarkan Tabel. 1 di atas, ternyata hasil belajar siswa masih tergolong rendah karena persentase siswa yang tidak tuntas lebih banyak dari pada siswa yang tuntas. Rendahnya hasil belajar matematika siswa dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal dapat berupa kemampuan akademik siswa, motivasi siswa untuk belajar, minat, perhatian, sikap, dan kesiapan belajar siswa di sekolah maupun di rumah. Sedangkan faktor eksternal dapat berupa lingkungan belajar dan keefektifan proses pembelajaran. Selain rendahnya hasil belajar siswa, faktor lain yang ikut menjadi penyebab belum tercapainya tujuan pembelajaran matematika adalah kurangnya perhatian siswa saat guru menjelaskan materi pelajaran di depan kelas. Kegiatan belajar mengajar menjadi monoton, sehingga siswa

belum merasa tertantang untuk bersaing dengan temannya dalam belajar. Hal ini menjadikan daya kompetitif siswa saat belajar kurang.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan siswa, kurangnya motivasi siswa dalam belajar matematika disebabkan karena banyak materi dasar yang tidak mereka mengerti sehingga mereka tak merespon dengan baik penjelasan dari guru. Pada umumnya siswa menganggap matematika adalah pelajaran yang sulit dipahami. Faktor lain yang memicu kurangnya motivasi siswa dikarenakan sebagian siswa tidak berkesempatan memiliki buku pegangan yang dipinjamkan sekolah. Buku sebagai salah satu bahan ajar cetak yang berfungsi sebagai acuan bagi siswa dan guru. Bahan ajar salah satu komponen utama dalam pembelajaran, memiliki peran penting dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Selain itu, hambatan dalam proses pembelajaran matematika antara lain kelas selalu pasif, motivasi siswa dalam belajar rendah dan sulit untuk menimbulkan interaksi baik antara siswa dengan siswa maupun antara siswa dengan guru, sehingga kelas didominasi oleh guru. Padahal, guru sebagai salah satu komponen utama dalam proses pembelajaran diharapkan mampu menciptakan kondisi sedemikian rupa sehingga siswa termotivasi belajar aktif. Salah satu model pembelajaran yang dapat dikembangkan untuk mengaktifkan siswa dalam kegiatan belajar adalah model pembelajaran *Problem Posing*.

Problem Posing dalam pembelajaran mempunyai banyak arti, diantara arti yang sepadan dalam bahasa Indonesia untuk menunjukkan pengertian *Problem Posing* adalah mengajukan pertanyaan, merumuskan masalah atau

membuat masalah. Menurut Silver (Sutiarso:2000) *Problem Posing* memiliki beberapa pengertian. *Pertama*, *Problem Posing* ialah pengajuan soal sederhana atau perumusan ulang suatu soal yang ada dengan beberapa perubahan agar lebih sederhana dan dapat dipahami dalam rangka menyelesaikan soal yang rumit. *Kedua*, perumusan soal yang berkaitan dengan syarat-syarat pada soal yang telah diselesaikan dalam rangka mencari alternatif penyelesaian atau alternatif soal yang masih relevan. Sedangkan pengertian yang *ketiga*, perumusan soal atau pembentukan soal dari suatu situasi yang tersedia, baik dilakukan sebelum, ketika, atau setelah menyelesaikan suatu soal.

Dalam penerapan *Problem Posing* pada pembelajaran, dibutuhkan waktu yang banyak. Guru harus menjelaskan materi secara rinci supaya dapat dipahami siswa, disamping itu untuk pengajuan soal oleh siswa juga dibutuhkan waktu yang cukup banyak, sedangkan waktu yang ada dalam pembelajaran tatap muka tidak mencukupi untuk itu. Untuk mengatasi kekurangan waktu yang tersedia, maka digunakan bahan ajar yang dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Salah satu bahan ajar yang penulis rasa cocok untuk membantu dalam pembelajaran *Problem Posing* adalah menggunakan modul. Modul adalah bahan ajar yang disusun secara sistematis dan menarik yang mencakup isi materi, metoda, dan evaluasi yang dapat digunakan secara mandiri. Modul dirancang untuk dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta didik. Dengan menggunakan modul ini sebagai bahan ajar diharapkan peranan guru dalam

menyampaikan materi pelajaran secara tatap muka dapat dikurangi, sehingga waktu yang tersedia lebih dimanfaatkan untuk kegiatan *Problem Posing*.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud menerapkan *Problem Posing* dilengkapi modul. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Penerapan *Problem Posing* Dilengkapi Modul pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII4 SMP Negeri 1 Kecamatan Harau Tahun Pelajaran 2011/2012**”.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika siswa masih rendah
2. Motivasi belajar siswa masih kurang
3. Pembelajaran selama ini monoton dan kurang menantang yang menyebabkan daya kompotitif siswa kurang
4. Sebagian siswa tidak berkesempatan memiliki buku pegangan yang di pinjam sekolah, karena jumlahnya yang terbatas.
5. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran masih rendah
6. Siswa terkadang tidak mau bertanya tentang materi yang belum mereka mengerti kepada guru.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, berdasarkan identifikasi masalah pada latar belakang, maka permasalahan pada penelitian ini dibatasi pada aktivitas

selama pembelajaran matematika dan hasil belajar matematika yang diperoleh siswa setelah penggunaan *Problem Posing* dilengkapi modul dalam pembelajaran matematika.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa saat diterapkan *Problem Posing* dilengkapi Modul di kelas VIII4 SMP Negeri 1 Kecamatan Harau?
2. Bagaimanakah ketuntasan hasil belajar siswa setelah diterapkan *Problem Posing* dilengkapi Modul di kelas VIII4 SMP Negeri 1 Kecamatan Harau?

E. Asumsi Dasar

1. Guru mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan *Problem Posing*.
2. Siswa memiliki kesempatan yang sama dalam mengikuti pembelajaran matematika
3. Siswa menunjukkan kemampuan yang sebenarnya dalam pembelajaran matematika

F. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa saat diterapkan *Problem Posing* dilengkapi Modul di kelas VIII4 SMP Negeri Kecamatan Harau?
2. Bagaimanakah ketuntasan hasil belajar siswa setelah diterapkan *Problem Posing* dilengkapi Modul dilihat dari pencapaian ketuntasan belajar matematika di kelas VIII4 SMP Negeri 1 Kecamatan harau?

G. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa yang diajarkan dengan *Problem Posing* dilengkapi Modul di kelas VIII4 di SMP Negeri 1 Kecamatan Harau.
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar matematika setelah menggunakan *Problem Posing* dilengkapi Modul dalam pembelajaran Matematika siswa di kelas VIII4 SMP Negeri 1 Kecamatan Harau.

H. Manfaat Penelitian

1. Siswa, untuk meningkatkan motivasi, kreativitas, aktivitas, kemandirian dan hasil belajar pada mata pelajaran matematika.
2. Peneliti, sebagai pengalaman untuk menjadi calon guru dalam melaksanakan pembelajaran matematika nantinya dalam usaha menciptakan suatu pembelajaran yang variatif dan dapat membuat pembelajaran matematika menjadi lebih menyenangkan.

3. Guru, sebagai sumbangan pemikiran dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Selama penerapan *Problem Posing* dilengkapi modul di kelas VIII4 SMP Negeri 1 Kecamatan Harau terlihat peningkatan aktivitas belajar siswa terutama mencatat/menyalin penjelasan guru dan mengerjakan modul pada saat pembelajaran. Aktivitas yang tidak dapat ditingkatkan dengan optimal adalah menanggapi penjelasan kelompok yang tampil.
2. Dari hasil analisis data hasil belajar dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VIII4 SMP Negeri 1 Kecamatan Harau yang diajarkan dengan penerapan *Problem Posing* dilengkapi modul sebanyak 53% siswa dinyatakan tuntas pada materi Bangun Ruang Sisi Tegak (Prisma dan Limas).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dapat menerapkan *Problem Posing* sebagai alternatif dalam pembelajaran matematika pada pokok bahasan lain dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih luas cakupannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hakim. (2010). *Model Pembelajaran Problem Posing*.
http://www.Fenomena_fisika.com/htm./Didownlaod tanggal 20 februari 2011
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Erman Suherman, dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer.*: Bandung: UPI
- Hajar. 2001. *Pengertian problem Posing*.
<http://herdy07.wordpress.com/2009/04/19/model-pembelajaran-problem-posing/> diakses tgl 29032011
- Hamalik, Oemar.(2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasbullah. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Herrhyanto, Nar.2006. *Statistika Dasar*. Jakarta: Depdiknas
- Muliyardi. 2002. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Padang: UNP
- Mulyasa. 2007. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nasution. (2008). *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Praktiknyo, Prawironegoro.1985. *evaluasi hasil belajar khusus analisis soal untuk bidang studi matematika*. Jakarta: CV. Fortuna
- Sardiman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sudjana, Nana. 2003. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sudrajat, Ahmad. 2008. *Peran guru dalam proses pendidikan*. (Online).
<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/03/06/peran-guru-dalam-proses-pendidikan>. Diakses: 2 April 2011 pukul 09.45 WIB.
- Sugiyono. 2007. *Metode penelitian, pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: alfabeta.
- Sumadi Suryabrata. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada